

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN PROGRAM SPP (SIMPAN PINJAM PEREMPUAN) PADA UPK SYARIAH TUJUAH SARUMPUN DI KECAMATAN AMPEK ANGKEK

Maisyarah¹, Yenty Astaria Dewi², Ali Rahman³, Ariyun Anisah⁴

^{1,2,3,4}UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Email: maisyarah1601@gmail.com¹, yentiastariedewi@gmail.com²,
ali.rahman26des@gmail.com³, ariyunanisah@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji dampak dari pinjaman modal dan keterlibatan kelompok terhadap keberhasilan program SPP di UPK Syariah Tujuh Sarumpun, yang berada di Kecamatan Ampek Angkek. Metodologi yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linear berganda. Penghimpunan dana didapatkan dengan menggunakan kuesioner yang diinformasikan terhadap 100 nasabah SPP. Temuan analisis menunjukkan model regresi linear berganda yaitu $Y=13,354+0,483 X1+0,247 X2+e$. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa variabel pinjaman modal ($t_{hitung} = 7,034$, $Sig = 0,000$) dan keterlibatan kelompok ($t_{hitung} = 3,788$, $Sig = 0,000$) mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap keberhasilan program. Uji F memperlihatkan nilai F_{hitung} sebesar 84,746, yang melebihi F_{tabel} 3,090, dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan pinjaman modal & keterlibatan kelompok bersama-sama memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan program SPP. signifikan terhadap keberhasilan program SPP.

Kata Kunci: Pinjaman Modal (X1), Partisipasi Kelompok (X2), Keberhasilan Program SPP (Y).

Abstract

This research was carried to examine the impact of capital loans and group involvement on the success of the SPP program at UPK Syariah Tujuh Sarumpun, located in Ampek Angkek District. The methodology applied is a approach quantitative through analysis regression linear mutiple. Fundraising was carried out using a questionnaire informed to 100 SPP customers. The findings of the analysis showed a multiple linear regression model, namely $Y = 13.354 + 0.483 X1 + 0.247 X2 + e$. Results of the t-test showed that the variables of capital loans ($t_{count} = 7.034$, $Sig = 0.000$) and group involvement ($t_{count} = 3.788$, $Sig = 0.000$) have a impact positive and significant to program success. The F test showed a calculated F_{value} of 84.746, which exceeded the F_{table} of 3.090, with a significance of 0.000. This show that borrowing capital and group involvement together have a significant towards success of the SPP program.

Keywords: Capital Loan (X1), Group Participation (X2), SPP Program Success (Y).

A. PENDAHULUAN

Unit pengelola kegiatan merupakan sebuah badan yang didirikan untuk mengatur dana dengan bergilir mengacu pada prinsip-prinsip syariah. UPK syariah tujuh sarumpun adalah salah satu badan keuangan mikro yang berlandaskan syariah dan beroperasi di wilayah kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Misi utama dari didirikannya lembaga ini adalah untuk mengalihkan akses finansial yang sesuai dengan prinsip syariah kepada masyarakat, khususnya kepada perempuan, guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan syariah UPK syariah tujuh sarumpun menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam seluruh kegiatan operasionalnya, termasuk dalam hal pembiayaan dan pengelolaan dana, Prinsip-prinsip tersebut mencakup larangan gharar dan investasi di sektor -sektor yang tidak sesuai dengan etika syariah.

Keberhasilan Simpan Pinjam Perempuan dapat diukur melalui 2 faktor utama, adalah Pinjaman Modal dan Partisipasi Kelompok. Program ini diciptakan untuk menawarkan akses keuangan yang lebih baik bagi perempuan, khususnya yang berasal dari keluarga miskin yang produktif. Dengan adanya modal pinjaman, perempuan memiliki kesempatan untuk memulai atau memperluas usaha mereka, yang akhirnya berdampak positif pada peningkatan pendapatan keluarga dan kemakmuran masyarakat secara keseluruhan.

Wawancara yang penulis lakukan di lapangan dengan sekretaris UPK Syariah Tujuh Sarumpun, ibuk Elfi dimana pinjaman modal di lakukan pada UPK Syariah ini sangat mudah, tetapi ada beberapa kelompok yang sering terlambat dalam melunasi simpanan dengan berbagai alasan sehingga terjadi hambatan yang mengakibatkan pihak UPK Syariah kesulitan untuk memutar anggaran pada kelompok lain yang ingin mendapatkan bantuan biaya, sehingga terjadinya penurunan pinjaman dana pertahunnya.

Tabel 1.1
Jumlah Dana SPP Kecamatan Ampek Angkek

| No | Tahun | Jumlah | Persentase |
|----|-------|------------------|------------|
| 1 | 2017 | Rp 2.619.883.882 | 25,6% |
| 2 | 2018 | Rp 2.538.109.500 | 22,1% |
| 3 | 2019 | Rp 2.614.059.800 | 23,7% |
| 4 | 2020 | Rp 2.067.493.089 | 19,4% |
| 5 | 2021 | Rp 1.889.604.718 | 17,5% |

Sumber : UPK Syariah Tujuh Sarumpun Kecamatan Ampek Angkek.

UPK Syariah Tujuh Sarumpun di Kecamatan Ampek Angkek telah mendistribusikan dana simpanan pinjam yang ditujukan untuk wanita (SPP) sejak tahun 2017 dengan total dana yang diterima mencapai Rp. 2.619.883.882, mencatat persentase sebesar 25,6%. Pada tahun 2018, jumlah dana yang diterima mengalami penurunan menjadi Rp. 2.538.109.500, dengan persentase 22,1%. Pada tahun 2019, penerimaan dana kembali meningkat menjadi Rp. 2.614.059.800, mencatat persentase 23,7%. Namun, pada tahun 2020, dana untuk Simpan pinjam perempuan diUPK Syariah Tujuh Sarumpun menurun menjadi Rp. 2.067.493.089, dengan persentase 19,4%. Sedangkan pada tahun 2021, total dana yang disalurkan adalah Rp. 1.889.604.718, mewakili persentase 17,5%.

Wawancara yang penulis lakukan di lapangan dengan sekretaris ibuk Elfi, menjadi anggota kelompok dalam kegiatan simpan pinjam perempuan ini sangat mudah, apabila perempuan tersebut memiliki usaha kecil atau mikro maka mereka bisa bergabung pada SPP dengan persyaratan mudah yang telah ditetapkan pada UPK syariah tersebut. Tetapi minat perempuan dalam bergabung menjadi anggota kelompok masih rendah, dimana dari tahun ketahun mengalami penurunan minat nasabah.

Tabel 1.2
Jumlah Kelompok SPP Kecamatan Ampek Angkek

| No | Tahun | Jumlah Kelompok | Jumlah Pemanfaat |
|----|-------|-----------------|------------------|
| 1 | 2017 | 37 | 185 |
| 2 | 2018 | 35 | 175 |
| 3 | 2019 | 33 | 165 |
| 4 | 2020 | 25 | 125 |
| 5 | 2021 | 20 | 100 |

Sumber : UPK Syariah Tujuh Sarumpun Kecamatan Ampek Angkek.

Pada tabel yang ditampilkan di atas, total kelompok pada tahun 2017, adalah 37 kelompok dengan jumlah pemanfaat 185. Pada tahun 2018, jumlah kelompok berkurang menjadi 35 dengan jumlah pemanfaat 175. Pada tahun 2019, total kelompok mencapai 33 dengan jumlah pemanfaat 165. Kemudian, pada tahun 2020, jumlah kelompok kembali

menurun menjadi 25 dengan jumlah pemanfaat 125. Akhirnya, pada tahun 2021, total kelompok berjumlah 20 dengan jumlah pemanfaat 100.

Landasan teoritis yang berhubungan dengan penelitian ini adalah teori pemberdayaan yang mana teori ini fokus pada pentingnya tiga komponen utama yang mempengaruhi efektivitas suatu program pemberdayaan, yaitu akses terhadap sumber daya ekonomi, keterlibatan aktif dalam proses pengambilan keputusan, dan penguatan kapasitas lembaga. Dalam hal ini, pinjaman modal berfungsi sebagai komponen kunci untuk memberikan akses ekonomi, sementara keterlibatan kelompok memiliki peran penting dalam mempertahankan kelangsungan program melalui rasa tanggung jawab yang bersama. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin melaksanakan studi mengenai judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program SPP pada UPK Syariah Tujuh Sarumpun diKecamatan Ampek Angkek.

B. KAJIAN PUSTAKA

Teori pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan adalah suatu cara untuk membantu masyarakat agar mereka dapat mandiri, mendorong serta memberi motivasi kepada setiap individu untuk memiliki potensi atau kemampuan dalam menentukan pilihan hidupnya, dan pemberdayaan ini juga perlu difokuskan pada kelompok atau bagian masyarakat yang kurang beruntung. Untuk meraih pemberdayaan dibutuhkan tiga langkah sebagai berikut:

- a. Pihak yang mendukung, yakni metode untuk menolong perempuan sebagai kelompok yang memiliki kekuatan lebih daripada laki-laki.
- b. Persiapan, yaitu pemberdayaan, perempuan perlu memiliki keterampilan untuk mengakses, berpartisipasi, mengatur, dan mengoptimalkan.
- c. Perlindungan yaitu memberikan perlindungan hingga mereka dapat mandiri.

Teori Modal Sosial

Peranan hubungan sosial dalam proses pembangunan dapat digunakan sebagai sarana penilaian, terutama untuk mengungkapkan sejauh mana tingkat kepercayaan serta keterlibatan dalam masyarakat. Apabila tingkat kepercayaan dan partisipasi masyarakat cukup tinggi, maka kebijakan sosial, khususnya yang berkaitan dengan pengurangan kemiskinan, dapat diterapkan dan diprediksi akan berhasil. Namun, jika tingkat kepercayaan dan partisipasi masyarakat

menunjukkan angka yang rendah, maka diperlukan adanya intervensi sosial atau program - program yang dirancang untuk meningkatkan kepercayaan dalam masyarakat.

Teori Maqashid Syariah

Para ahli ushul fiqh menjelaskan Maqashid Syariah sebagai arti dan tujuan yang dibutuhkan oleh syariah dalam menetapkan suatu aturan demi kebaikan masyarakat. Ini juga dikenal sebagai asrar asy-shari'ah, yaitu rahasia yang mendasari peraturan – peraturan yang ditentukan oleh syariat, yang mengarah pada keuntungan bagi manusia.

Al-Syatibi memisahkan maqasid menjadi tiga kelompok: tahsiniyat (unsur tambahan untuk meningkatkan kehidupan dan menangkal kejahatan), hajiyat (kebutuhan sekunder untuk meringankan penderitaan), dan dharuriyat (kebutuhan dasar yang penting). Dalam kerangka keuangan dan ekonomi Islam, maqasid al-syariah menekankan pelestarian dan perlindungan kekayaan, ekuitas yang kuat, dan stabilitas ekonomi. Hukum syariah melarang riba, monopoli, gharar, dan ikrah untuk menjamin bahwa kegiatan ekonomi mendorong kesejahteraan masyarakat tanpa menyebabkan kerugian bagi individu mana pun. Melalui pengaturan yang adil dan halal, seperti kontrak ijarah, keuangan syariah bertujuan untuk menghasilkan keuntungan sesuai dengan syariah.

Program simpan pinjam perempuan (SPP)

Keberhasilan peminjaman bagi perempuan adalah kenyataan bahwa inisiatif ini dapat memenuhi tujuan utamanya dalam memperluas akses modal bagi perempuan, memperkuat ekonomi mereka, dan menciptakan efek positif yang berkelanjutan dalam aspek sosial dan ekonomi anggota komunitas. Inisiatif ini dirancang untuk memberikan peluang kepada perempuan, terutama yang berasal dari kondisi ekonomi yang kurang beruntung, agar dapat memperluas usaha produktif melalui pinjaman berbasis kelompok dengan pendekatan yang sesuai dengan nilai-nilai keadilan dan solidaritas. Indikator keberhasilan program yaitu Tingkat pengembalian pinjaman, Peningkatan pendapatan anggota, dan Jumlah dan keaktifan kelompok dalam program.

Tinjauan Teoritis Variabel yang Berpengaruh terhadap keberhasilan program simpan pinjam perempuan

1. Pinjaman Modal

Dedi Purwanto menjelaskan modal pinjaman yaitu dana yang didapatkan dari sumber di luar organisasi. Modal berhubungan dengan cara perusahaan mendapatkan sumber pendanaan, yang berasal dari eksternal atau internal. Setiap perusahaan memerlukan dana untuk operasionalnya, dan meningkatnya permintaan dana yang diperlukan oleh perusahaan dalam melakukan aktivitas membuat mereka memutuskan untuk menambah modal dengan cara meminjam pada pihak luar, seperti bank & lembaga keuangan lainnya. Indikator pinjaman modal yaitu pengajuan pinjaman dan besar atau kecilnya operasional.

2. Partisipasi Kelompok

Partisipasi merujuk pada keterlibatan masyarakat secara langsung dalam rangkaian mekanisme atau tahapan program serta pengontrolan, yang dimulai dari sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, hingga pemeliharaan kegiatan dengan memberikan kontribusi berupa spirit, pemikiran, atau sumber daya materi. Faktor penghambat partisipasi yaitu Faktor yang Menghalangi Keterlibatan Sikap apatis, cuek, dan ketidak berdayaan untuk beradaptasi di kalangan individu di masyarakat, dan Aspek ekonomi (masyarakat kurang mampu atau tertinggal)

C. METODE PENELITIAN

Studi ini diadakan diUPK Syariah Tujuh Sarumpun yang berada dikecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam, melibatkan 100 partisipan sebagai sampel. Tipe data diterapkan yakni data kuantitatif, yang terdiri berupa angka. Untuk data kuantitatif, yang dibutuhkan yaitu data yang diambil dari kuesioner dengan pernyataan yang dinilai memakai skala likert 5 poin.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran UPK Syariah Tujuh Sarumpun Kec. Ampek Angkek

PNPM Mandiri yang didirikan untuk mengatasi kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat menjadi dasar UPK Syariah Tujuh Sarumpun. PNPM Mandiri Pedesaan ini mulai bergulir pada tahun 2007 yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dikecamatan Ampek Angkek. Pada tahun 2008, berbagai upaya dilakukan seperti pembangunan rumah untuk warga kurang mampu, dukungan dalam pendidikan, serta program simpan pinjam untuk kaum perempuan yang membutuhkan. UPK Syariah ini didirikan pada tahun 2014 untuk

mengelola pendanaan dan pemberdayaan masyarakat secara mandiri sambil tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah.

Tahun 2018, UPK ini mengubah sistem operasionalnya menjadi berbasis syariah sesuai peraturan pemerintah. Tujuannya adalah untuk membuat program penanggulangan kemiskinan menjadi lebih mandiri. motto yaitu Menebar manfaat, dan memberikan kemudahan. Dengan tujuan mempermudah akses permodalan, memperluas cakupan keuntungan dari berbagai industri produksi, membangun kolaborasi strategis, dan memberdayakan sumber daya manusia untuk layanan yang cepat dan menyenangkan. Organisasi ini bertujuan untuk menjadikan lembaga keuangan mikro islam yang inklusif dan bersaing. Struktur organisasi UPK ini dirancang untuk mempermudah pelaksanaan operasi dengan menempatkan para karyawan pada peran yang sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawab mereka.

Hasil Penelitian

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 4.5

| Variabel | R _{hitung} | R _{Tabel} | Kesimpulan |
|----------|---------------------|--------------------|------------|
| X1.1 | 0,754 | 0,197 | Valid |
| X1.2 | 0,779 | 0,197 | Valid |
| X1.3 | 0,722 | 0,197 | Valid |
| X1.4 | 0,781 | 0,197 | Valid |
| X1.5 | 0,728 | 0,197 | Valid |
| X1.6 | 0,737 | 0,197 | Valid |
| X1.7 | 0,767 | 0,197 | Valid |
| X1.8 | 0,729 | 0,197 | Valid |
| X1.9 | 0,720 | 0,197 | Valid |
| X1.10 | 0,786 | 0,197 | Valid |
| X2.1 | 0,617 | 0,197 | Valid |
| X2.2 | 0,742 | 0,197 | Valid |
| X2.3 | 0,588 | 0,197 | Valid |

| | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| X2.4 | 0,693 | 0,197 | Valid |
| X2.5 | 0,706 | 0,197 | Valid |
| X2.6 | 0,628 | 0,197 | Valid |
| X2.7 | 0,611 | 0,197 | Valid |
| X2.8 | 0,747 | 0,197 | Valid |
| X2.9 | 0,738 | 0,197 | Valid |
| X2.10 | 0,660 | 0,197 | Valid |
| Y1 | 0,677 | 0,197 | Valid |
| Y2 | 0,633 | 0,197 | Valid |
| Y3 | 0,675 | 0,197 | Valid |
| Y4 | 0,720 | 0,197 | Valid |
| Y5 | 0,631 | 0,197 | Valid |
| Y6 | 0,582 | 0,197 | Valid |
| Y7 | 0,628 | 0,197 | Valid |
| Y8 | 0,590 | 0,197 | Valid |
| Y9 | 0,728 | 0,197 | Valid |
| Y10 | 0,677 | 0,197 | Valid |

Sumber: data diolah 2025.

Bahwa semua elemen dari variabel yang diatas memiliki nilai r hitung > pada r tabel yakni 0,197. Dengan demikian, ditegaskan masing-masing indikator dari ke 3 variabel tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.6

| No | Variabel | <i>cronbach's alpha</i> | Nilai | Keterangan |
|----|----------------------|-------------------------|-------|------------|
| 1 | Pinjaman Modal | 0,902 | 0,600 | Reliabel |
| 2 | Partisipasi Kelompok | 0,865 | 0,600 | Reliabel |

| | | | | |
|---|-------------------------|-------|-------|----------|
| 3 | Keberhasilan Program | 0,849 | 0,600 | Reliabel |
|---|-------------------------|-------|-------|----------|

Sumber: data diolah 2025..

Hasil pengujian tiap variabel menampakkan nilai *cronbach's* alpha > daripada 0,600, maka seluruh variabel tersebut diyakini dapat diandalkan atau terpercaya.

Uji Asumsi Klasik.

a) Uji Normalitas data.

Tabel 4.7

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | <i>Unstandardized Residual</i> |
|---------------------------------|-----------------------|--------------------------------|
| N | | 100 |
| <i>Normal Parameters, b</i> | <i>Mean</i> | .0000000 |
| | <i>Std. Deviation</i> | 2.21394469 |
| <i>Most Extreme Differences</i> | <i>Absolute</i> | .074 |
| | <i>Positive</i> | .072 |
| | <i>Negative</i> | -.074 |
| <i>Test Statistic</i> | | .074 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | | .200 ^{c,d} |

Terlihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk *Residual Unstandardized* memperoleh 0,200, melebihi 0,05. Data regresi digunakan penelitian adalah distribusi gaussian.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.8

| Variabel | <i>Tolerance</i> | Nilai Batas | VIF | Nilai Batas | Keterangan |
|----------------------|------------------|-------------|-------|-------------|-------------------------|
| Pinjaman Modal | 0,580 | 0,10 | 1,723 | 10 | Bebas Multikolinearitas |
| Partisipasi Kelompok | 0,580 | 0,10 | 1,723 | 10 | Bebas Multikolinearitas |

Sumber: data diolah 2025.

Keputusan diambil berdasarkan metode *Tolerance* dan VIF, dimana tidak timbul Multikolinearitas. jika nilai *Tolerance* lebih > daripada 0,10 dan nilai VIF lebih < dari 10. *Tolerance* untuk X1 dan X2 yakni 0,580, dan nilai VIF untuk X1 dan X2 juga identik, yaitu 1,723.

Jadi $0,580 > 0,10$ dan $1,723 < 10$ maka data tersebut tidak ada gejala Multikolinearitas.

c) Uji Autokorelasi

Tabel 4.9

Model Summary^b

| Model | R | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> | <i>Durbin-Watson</i> |
|-------|--------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|----------------------|
| 1 | 0,798 ^a | 0,636 | 0,629 | 2,23665 | 2,161 |

Sumber : Data diolah 2025

Nilai *Durbin-Watson* tercatat 2,161 yang melebihi dU (1,715) dan kurang dari 4-dU (2,285). Ini memungkinkan kita untuk menyimpulkan tidak timbul autokorelasi dalam model summary yang dilakukan dalam penelitian.

d) Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.10
Coefficients

| Model | | <i>Unstandardized Coefficients</i> | | <i>Standardized Coefficients</i> | T | Sig. |
|-------|----------------------|------------------------------------|------------|----------------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .192 | 1.317 | | .146 | .884 |
| | Pinjaman Modal | -.035 | .042 | -.108 | -.820 | .414 |
| | Partisipasi Kelompok | .068 | .040 | .222 | 1.688 | .095 |

Sumber: data diolah 2025.

Dapat dilihat tabel diatas bahwa nilai signifikansi untuk variabel Pinjaman Modal mencapai 0,414 > daripada 0,05, menunjukkan bahwa tidak ada *heteroskedastisitas* pada variabel Pinjaman Modal. Nilai signifikansi untuk variabel Partisipasi Kelompok tercatat 0,095 > daripada 0,05, menandakan tidak timbul heteroskedastisitas bagi variabel Partisipasi Kelompok.

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11

| Model | | <i>Unstandardized Coefficients</i> | | <i>Standardized Coefficients</i> | T | Sig. |
|-------|----------------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|-------|------|
| | | B | <i>Std. Error</i> | <i>Beta</i> | | |
| 1 | (Constant) | 13.354 | 2.133 | | 6.260 | .000 |
| | Pinjaman Modal | .483 | .069 | .566 | 7.034 | .000 |
| | Partisipasi Kelompok | .247 | .065 | .305 | 3.788 | .000 |

Penjelasan mengenai persamaan hasil nilai koefisien adalah

- 1) Konstanta a = 13,354

Ini berarti bahwa jika tidak ada perubahan dalam pinjaman modal dan partisipasi kelompok, atau nilainya 0 maka tingkat keberhasilan program adalah 13,354.

2) Koefisien $X_1 = 0,483$

Ini menunjukkan bahwa apabila pinjaman modal ditambah dengan 1 unit, maka tingkat keberhasilan program akan meningkat sebesar 0,483 unit.

3) Koefisien $X_2 = 0,247$

Ini berarti bahwa jika partisipasi kelompok ditingkatkan dengan 1 unit, maka tingkat keberhasilan program akan naik sebesar 0,247 unit.

b. Uji t (Parsial)

Tabel 4.12
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 13.354 | 2.133 | | 6.260 | .000 |
| Pinjaman Modal | .483 | .069 | .566 | 7.034 | .000 |
| Partisipasi Kelompok | .247 | .065 | .305 | 3.788 | .000 |

Sumber: hasil penelitian lapangan, output SPSS, data diolah 2025.

1. Dampak Pinjaman Modal Terhadap Keberhasilan Program

Nilai T yang dihitung untuk variabel Pinjaman Modal mencapai 7,034, yang melebihi t tabel sebesar 1,984. Maka Sig didapatkan sebesar 0,000 lebih < dari 0,05. Oleh itu H1 diterima, variabel Pinjaman Modal berdampak positif secara signifikan mengenai variabel Keberhasilan Program. Pengaruh positif artinya semakin besar Pinjaman Modal maka tingkat Keberhasilan Program semakin besar.

2. Pengaruh Partisipasi Kelompok Terhadap Keberhasilan Program

Nilai t yang diperoleh untuk variabel Partisipasi Kelompok adalah 3,788, yang melebihi t tabel 1,984, serta nilai Sig diperoleh yaitu 0,000 lebih < daripada 0,05. Dengan demikian, bisa disimpulkan H₂ diterima. Oleh itu menunjukkan variabel Partisipasi Kelompok mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Keberhasilan Program.

c. Uji F

Tabel 4.13
ANOVA^a

| | Model | <i>Sum of Squares</i> | Df | <i>Mean Square</i> | F | <i>Sig.</i> |
|---|-------------------|-----------------------|----|--------------------|--------|-------------------|
| 1 | <i>Regression</i> | 847.906 | 2 | 423.953 | 84.746 | .000 ^b |
| | <i>Residual</i> | 485.254 | 97 | 5.003 | | |
| | Total | 1333.160 | 99 | | | |

Tabel tersebut, diperoleh nilai F yang dihitung yakni 84,746. Untuk nilai F_{tabel}, kita merujuk pada distribusi F dengan N = 100 pada tingkat signifikansi 0,05 dan jumlah variabel independen dua, sehingga nilai F_{tabel} adalah 3,090. Dengan pertimbangan yang dilakukan, didapatkan nilai F yang dihitung sebesar 84,746 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,090, serta nilai signifikansi berupa sekitar 0,000 < dari 0,05. Dari sini, kita bisa menyimpulkan H₃ diterima. Oleh itu menunjukkan Pinjaman Modal dan Partisipasi Kelompok berkontribusi secara signifikan terhadap Keberhasilan Program.

d. Uji Determinasi

Tabel 4.14
Model Summary^b

| Model | R | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
|-------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1 | .798 ^a | .636 | .629 | 2.23665 |

Tabel yang tercantum, nilai *Adjusted R Square* tercatat sebesar 0,629. Dampak yang dimiliki variabel independen Pinjaman Modal dan Partisipasi Kelompok terhadap variabel

Keberhasilan Program dalam tabel diatas yakni sebesar 62,9%, dan sisanya 37,1% terkena pengaruh faktor lain yang tidak bisa dijelaskan dalam penelitian.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Dampak Pinjaman Modal Terhadap Keberhasilan Program

Nilai t_{hitung} variabel Pinjaman Modal sebesar 7,034, > dibandingkan T_{tabel} 1,984, dan nilai Sig sebesar 0,000 < daripada 0,05. Disimpulkan H_1 disetujui, yang berarti variabel Pinjaman Modal memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap Keberhasilan Program. Dampak positif ini menunjukkan semakin besar Pinjaman Modal, oleh itu semakin tinggi tingkat Keberhasilan Program.

2. Dampak Partisipasi Kelompok Terhadap Keberhasilan Program

Nilai t_{hitung} variabel Partisipasi Kelompok yaitu 3,788, yang melebihi t_{tabel} 1,984, dan nilai Sig sekitar 0,000 lebih < daripada 0,05. Maka menyimpulkan H_2 disetujui, menjelaskan variabel Partisipasi Kelompok memiliki dampak positif yang signifikan terhadap Keberhasilan Program.

Berdasarkan perhitungan nilai F_{hitung} yakni sebesar 84,746. Sedangkan nilai F_{tabel} diperoleh melalui distribusi t_{tabel} dengan $N = 100$ pada level signifikansi 0,05 dan jumlah variabel independen sebanyak 2, sehingga nilai F_{tabel} adalah 3,090. Dari perhitungan sebelumnya, terlihat nilai F_{hitung} 84,746 > dari F_{tabel} 3,090, serta nilai berarti sekitar 0,000 < dari 0,05. Disimpulkan H_3 diterima, oleh itu Pinjaman Modal dan Partisipasi Kelompok secara bersamaan memberikan pengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Program.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Dahlia. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2021).
- Anoraga, Pandji. 2018. *Manajemen Bisnis*. (Jakarta: PT Rineka).
- Fakih, Mansoer. 2016. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Hasanah, Siti. 2013. *Pemberdayaan perempuan melalui kegiatan ekonomi berkeadilan (simpan pinjam syariah perempuan)*, vol 9 Nomor 1.
- Hasibuan, Melayu. 2016. *Dasar-Dasar Perbankan*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Kusumastuti, Aprillia Elly. 2019. *Peran perempuan dalam mengurangi kemiskinan, Journal Of Economic and Banking*, Vol.1.

Ramdani, *Penerapan Tanggung Renteng Pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (studi kasus UPK DAMP Kecamatan padakembang kabupaten Tasikmalaya)*, *Al-Amwal*: Vol. 1, Agustus, 2018.

Muhaimin.2019.*Manajemen Pendidikan*.(Jakarta: Kencana).

Rangkuty, Rakhmadsyah Putra.2018.*kajian modal sosial dalam pemberdayaan*

Sahir, Syafrida Hafni.2021.*Metodologi Penelitian*.(Penerbit:KBM Indonesia).

Sangadji, Dkk.2010.*Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi).

Santoso, Imam.2021.*Metodologi Penelitian Kuantitatif*.(Tangerang:Indigo Media).

Sutikno.2023.*Model Koperasi Wanita Hebat*. (CV. Alfa Pustaka).